

Munas INI, Notaris Hati-hati Susun Akta

YOGYA (KR) - Dalam menjalankan tugasnya, notaris harus profesional dengan berhati-hati dalam membuat akta, perjanjian dan tetap on the track, menguasai permasalahan hukum dan keperdataan. Sebab bila terjadi wanprestasi dalam perjanjian yang disusun notaris dengan dimasukkannya unsur pidana penipuan dan penggelapan, jika ada dugaan keterlibatan, notaris bisa ikut ditarik ke ranah pidana.

"Sesuai sumpahnya, notaris harus memberikan layanan prima dengan jujur, cermat dan bertanggungjawab dengan keberadaan Majelis Kehormatan Notaris DIY," ungkap Kepala Kanwil Kemenkumham DIY Imam Jauhari dalam sambutannya saat membuka Seminar Nasional 'Wanprestasi vs Penipuan dan Penggelapan dalam Perjanjian (Bagaimana Kedudukan Akta Notaris?)', Senin (5/9) di The Alana Yoga Hotel.

Di depan 1.158 peserta seminar yang dihelai Pengurus Pusat Ikatan Notaris Indonesia (INI) bekerjasama dengan Pengwil DIY INI, Imam menyatakan apresiasi atas upaya yang dilakukan INI

untuk meningkatkan pengetahuan/kemampuan notaris dengan seminar, untuk menghindari permasalahan hukum dalam menjalankan profesi.

Laporan pelaksanaan seminar disampaikan Ketua Panitia Diana Hexa Dewi SH, dilanjutkan sambutan Ketua Pengwil DIY INI Agung Herning Indratri P SH MHum, dan Ketua Umum INI Pusat Yualita Widayadhar SH MKn. "Ini adalah rangkaian Seminar Nasional INI yang ke-5, dengan jumlah peserta terbesar kedua, setelah sebelumnya Seminar Nasional di Jakarta mencapai 1.700an peserta," ucap Yualita yang secara simbolis membuka acara.

Seminar menghadirkan narasumber kompeten yaitu Guru Besar Hukum Perdata Unair Surabaya Prof Dr Agus Yudha Hernoko SH MH, Guru Besar Hukum Pidana UNS Solo Prof Dr Supanto SH MHum, Notaris Akademisi Dr Pieter Latumeten SH MH SpN, Notaris Akademisi Dr Agung Iriantoro SH MH dengan Moderator Ketua DKW Pengwil DIY INI R Sumendro SH. (Vin)-f

PROGRAM PERTUKARAN PELAJAR

Al Badar, Wakil UMY ke Jepang

BANTUL (KR) - UMY kembali mengikuti pertukaran pelajar internasional dengan mengirimkan mahasiswa ke Yamanashi Gakuin University (YGU) Jepang. Dalam program yang merupakan salah satu bentuk kerja sama antara UMY dan Yamanashi Gakuin University (YGU), Muhammad Ikhwan Al Badar terpilih mewakili UMY belajar selama 2 semester di Jepang.

Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY Rosi Rosiah MPd, belum lama ini mengemukakan, program pertukaran pelajar internasional kali ini bertajuk '2022 Short-Term Study Program Yamanashi Gakuin University'. Kegiatan C2C Global Education Japan, sebuah lembaga pendidikan terpadu yang berpusat di Kota Kofu, Prefektur Yamanashi, Jepang.

"Program ini sedikit berbeda dengan program pertukaran pelajar sebelumnya. Karena nantinya akan berjalan selama dua semester, atau selama satu tahun di Jepang yang akan dimulai di awal Oktober nanti," jelasnya kepada media, belum lama ini.

Disebutkan, program ini sempat terhenti sebagai dampak pandemi Covid-19. Dan karena kondisi sudah memungkinkan, lan-

jut Rosiah, setelah terhenti 2 tahunan, kita lanjutkan lagi.

Kegiatan pertukaran pelajar internasional ini untuk mengembangkan wawasan pengetahuan seputar budaya dan bahasa di Jepang. "Pertukaran pelajar internasional ke Yamanashi Gakuin University ini untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait budaya Jepang. Selain itu untuk memperdalam Bahasa Jepang mereka melalui interaksi dengan para warga Jepang secara langsung sebagai bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja," jelasnya.

Menurutnya, selain mengembangkan wawasan budaya dan bahasa, program pertukaran pelajar internasional ini juga menjadi salah satu program pilihan yang bisa dijadikan alternatif mahasiswa selain magang dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek.

Muhammad Ikhwan Al Badar, mahasiswa yang akan melakukan pertukaran pelajar ke YGU ini mengungkapkan jika alasannya mengikuti program ini karena kecintaannya pada negeri Sakura tersebut. (Fsy)-f

DISTRIBUSI BBM SUBSIDI TAK TEPAT SASARAN

Semua Pihak Terkena Imbas

YOGYA (KR) - Pemerintah resmi mengalihkan subsidi untuk bahan bakar minyak (BBM) yang harganya menyesuaikan harga pasar. Pengalihan diarahkan pada bantuan yang lebih tepat sasaran di bawah Kementerian Sosial melalui skema bantuan langsung tunai (BLT) dan subsidi upah pekerja.

Menanggapi hal tersebut, anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Dr H Hilmy Muhammad MA menyalurkan penggunaan BBM yang dikonsumsi masyarakat mampu. Menurutnya, hal itu justru menunjukkan kelemahan pemerintah sendiri dalam pendistribusian BBM. Selain itu, juga disinyalir ada upaya mengadu domba antara masyarakat mampu dan tidak mampu.

"Mestinya subsidi yang tidak tepat sasaran ini menjadi fokus paling ut-

ma daripada menaikkan harga BBM. Kalau begini, semuanya kena imbas. Ini namanya kesalahan sebagian orang ditimpakan akibatnya ke semua orang. Ini kurang tepat. Bagaimana distribusi dan pengawasannya selama ini? Jangan-jangan ini dibiarkan, karena setiap kali kenaikan BBM, alasan ini terus-menerus direpetisi. Juga menjadi kecurigaan kita, mengapa harus mengadudomba antara si mampu dan yang tidak mampu," kata anggota Komite I DPD RI



Gus Hilmy

tersebut melalui keterangan tertulis, Senin (5/9).

Untuk itu, pria yang akrab disapa Gus Hilmy tersebut meminta pemerintah memaksimalkan program Kementerian BUMN berupa Pertashop. Program tersebut direncanakan sejak 2020 dengan target 10.000 unit. Namun hingga 2022 baru tercapai sekitar 4.311 Pertashop. Dengan modal yang tidak terlalu besar sebagaimana

SPBU, Pertashop dipandang Gus Hilmy sebagai salah satu solusi peningkatan ekonomi masyarakat dan pemerataan distribusi BBM bersubsidi.

Selain itu, Gus Hilmy juga melihat upaya pendistribusian yang lebih tepat melalui aplikasi MyPertamina. Namun kembali disayangkan, aplikasi tersebut baru benar-benar diaktifkan setelah kenaikan BBM. Hal ini menurutnya, menandakan bahwa banyak program yang belum dikordinasikan secara matang.

Gus Hilmy juga mengungkapkan, mensubsidi rakyat merupakan tugas negara yang diamanatkan konstitusi. Menurutnya, patut disayangkan jika defisit APBN harus dibebankan pada rakyat. (Feb)-f

Pemda Akan Evaluasi Tarif Trans Jogja

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah untuk menaikkan harga BBM berdampak langsung terhadap angkutan. Tak terkecuali moda transportasi umum milik Pemda DIY yaitu bus Trans Jogja. Kenaikan BBM khususnya jenis solar yang tergolong cukup signifikan menjadikan Pemda DIY berencana untuk melakukan evaluasi dan menghitung ulang tarif Trans Jogja jauh dekat sebesar Rp 3.000.

"Kenaikan tarif BBM yang mulai diberlakukan sejak 3 September tidak dipungkiri telah menimbulkan dampak di berbagai sektor. Adanya kondisi itu menjadikan Trans Jogja terdampak, karena menggunakan bio solar. Padahal bio solar itu naiknya cukup tajam. Tentu nanti akan dilakukan perhitungan evalu-

asi, apakah yang ditambah subsidinya? Apakah yang ditambah beban masyarakatnya akan segera dilakukan pembahasan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji, di kantornya Senin (5/9).

Baskara Aji mengatakan, dalam waktu dekat pihaknya akan meminta Dinas Perhubungan DIY bersama dengan operator Trans Jogja PT AMI menghitung ulang tarif yang berlaku. Apabila tidak ada kenaikan, konsekuensinya operator Trans Jogja perlu melakukan penghematan. Adapun bentuknya bisa dilakukan dengan mengurangi jumlah bus yang beroperasi.

Apalagi saat ini, kebutuhan masyarakat akan Trans Jogja ini tidak terlalu tinggi. Hal itu terlihat dari armada yang beroperasi ke-

banyakan tidak terlalu banyak penumpang.

"Kalau soal subsidi yang apa adanya mau dimanfaatkan. Kan, subsidi by service, ya, dikurangi jumlah keberangkatan. Bisa dikurangi jumlah armada," ujarnya.

Lebih lanjut Sekda DIY menambahkan, meski ada kenaikan harga BBM, pihaknya tetap akan membangun transportasi yang terintegrasi. Pasalnya dengan adanya transportasi terintegrasi diharapkan bisa mendorong wisatawan untuk datang ke Yogya.

"Adanya transportasi terintegrasi tetap kita pikirkan. Kami berharap dengan memberikan layanan yang lebih baik bisa memotivasi orang untuk datang ke Yogya," ungkapnya. (Ria)-f

PANGGUNG

Ayah Tantri Kotak Dilarikan ke ICU

BELUM lama ini Kotak Band manggung di Yogyakarta. Tepatnya di Stadion Maguwoharjo Sleman, dalam rangka pembukaan Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY.

Di saat yang bersamaan, ternyata ayahnya harus dilarikan ke ICU karena jatuh di kamar mandi. Ia mengaku panik. Tapi Tantri sadar harus tetap menjalankan apa yang sudah menjadi kewajibannya. Hal tersebut ia sampaikan dalam akun instagram pribadinya @tantrisyaindi.

"Kemarin malam adalah panggung terberat di dalam hidup saya. 5 jam sebelum manggung di Maguwoharjo Sleman saya mendengar kabar ayah saya jatuh dari tangga dan tidak sadarkan diri dan dilarikan ke ICU," buka Tantri Kotak.

"Di hari itu perasaan saya patah! Saya tidak bisa melakukan banyak hal, hanya menunggu dan meminta bantuan tetangga dan juga saudara terdekat," sambungnya lagi.

Tantri mengaku selalu menunggu kabar sang ayah yang sedang berada di rumah sakit. "Menunggu setiap menit telepon untuk mendengarkan kabar, sampai detik-detik siap tampil hanya 1 yang saya bisikkan ke team saya, kabari hal baik/buruk setelah saya selesai melakukan tugas menghibur. Selesai lagu Beraksi saya bawakan yang tandanya adalah lagu penutup di setiap konsernya Kotak," ujarnya lagi.

Setelah lagu terakhir selesai dibawakan, Tantri meminta izin untuk langsung pulang menuju

Tangerang. "Nafas saya lega, saya minta pulang malam itu juga ke Tangerang. Saya ingin segera berkumpul untuk menguatkannya. Sosok yang lebih patah ketika melihat suaminya jatuh dari tangga dan langsung tidak sadarkan diri. Penghibur tetaplh manusia yang memiliki suasana hati yang resah," paparnya lagi.

"Saat itu saya yakin ayah saya hadir dan bangga ketika anaknya selesai melaksanakan kewajibannya sebagai penyanyi. Turun panggung saya melepas atribut dan kembali menjadi anak perempuan satu2nya dari papa H Dally Syambas," katanya lagi.

Sampai saat ini Tantri mengabarkan sang ayah belum sadarkan diri. Ia meminta untuk menyilipkan doa terbaik untuk ayahnya.

"Sampai saat ini ayah saya belum sadar 100% dan masih di ICU. Mohon selipkan doa untuk beliau agar segera menemukan jalan pulangnya kembali. Aamiin ya rabb. Lensed @wtstomi," imbuhnya.

Postingan tersebut langsung dibanjiri banyak doa. Termasuk dari akun resmi Dinas Pariwisata Sleman. "Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman ikut mendo'akan kesembuhan ayahanda tercinta. Semoga lekas pulih kembali. Aamiin". Saat ini kondisi ayah Tantri sudah siaman. Diagnosa dokter, ayah Tantri terkena serangan stroke yang keempat kalinya. Tak ketinggalan ia mengucapkan terimakasih kepada semua follower-nya di Instagram yang ikut mendoakan ayahnya. (Awh)-f

WAYANG KULIT GAYA YOGYAKARTA

Digemari Masyarakat Trenggalek

MASYARAKAT Kabupaten Trenggalek disugui langsung pertunjukan wayang kulit semalam suntuk di Alun-alun setempat, Kamis (1/9) malam. Sangat spesial karena pentas tersebut disajikan Ketua Pepadi DIY Ki Edi Suwondo saat malam puncak Muhibah Budaya Pemda DIY 2022.

Dalam kesempatan tersebut, putra seniman kondang Gito-Gati tersebut membawakan lakon Baladewa Senopati. Ki Edi hadir dengan pakeliran klasik gaya Yogyakarta yang anggun.

"Karena dalam sejarahnya, Trenggalek ini menjadi bagian dari Kerajaan Mataram. Sehingga budaya Mataram, khusus-



KR-Febriyanto

Sri Sultan HB X menyerahkan gunung wayang kepada Ki Edi Suwondo didampingi Bupati Trenggalek Mochamad Nur Arifin.

nya Yogyakarta masih sangat kental di Trenggalek meski secara teritorial berada di wilayah Jawa Timur," kata Ki Edi Suwondo ketika dijumpai sebelum naik pentas.

Menurut Ki Edi, gaya klasik Yogyakarta masih

disukai masyarakat Trenggalek, terlebih yang sudah berusia agak lanjut. Meski di generasi saat ini, pakeliran kreasi mulai banyak disukai masyarakat kalangan muda di Trenggalek.

"Saya melihat kalau

yang sepuh-sepuh di Trenggalek ini masih sangat dekat dengan budaya Mataram Yogyakarta. Kalau yang muda memang mulai kreasi. Tapi secara umum budaya Yogyakarta masih diugemi benar warga Trenggalek," sambungnya.

Ki Edi juga mengungkapkan banyak situs maupun peninggalan yang terkait dengan Kasultanan Yogyakarta di Trenggalek. Seperti pimpinan-pimpinan di Trenggalek yang dulu masih keluarga Hamengku Buwono di Kasultanan Yogyakarta.

"Secara pribadi saya siap membantu mengembangkan wayang kulit gagrak Yogyakarta di Trenggalek," kata Ki Edi.

(Feb)-f

Keroncong Plesiran, Gairahkan Destinasi Wisata

SUKSES membawakan musik keroncong untuk semua segmen di destinasi wisata wilayah DIY, Komunitas Symphony Kerontjong Moeda siap kembali menggelar pertunjukan musik Keroncong Plesiran dengan konsep Festival bergenre Keroncong Progresif dan Modern, Sabtu (10/9) di Panggung Terbuka, Gunung Api Purba Nglangeran. Kapasitas 1.500 tiket sudah dijual online, bisa dibeli melalui aplikasi Visiting Jogja dan web linktree.com/TiketKP6/.

"Pertunjukan dengan tiket benar-benar disiapkan profesional, maka segmen yang dituju adalah penikmat musik dan wisatawan yang bisa menikmati destinasi wisata unggulan DIY," ucap Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEEd saat

jumpa pers, Minggu (4/9) di Journey Caffé, Komplek Kolombo, Gejayan.

Event yang didukung Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI serta Dinas Pariwisata DIY akan digelar mulai pukul 16.00 - 22.00 WIB. Menampilkan beberapa grup pembuka acara, Symphony Kerontjong Muda feat 5 vokalis, Grup (Kos Atos Malang, Svarama Semarang, OK. Pandawa Solo), Vokal (Davida Bayu, Tompi, Danilla, Tyok Satrio, dan Okky Kumala), serta Solo Biola oleh Eko Balung. Acara dilaksanakan dengan disiplin prokes Covid-19.

"Dampak sosial dan budaya bisa mengenalkan dan melestarikan musik keroncong kepada generasi muda dan lintas usia,



KR-Juvintarto

Jumpa Pers Kadinas Pariwisata bersama panitia dan pengisi acara.

serta memasyarakatkan orkestra yang dipandang eksklusif. Juga dampak lingkungan, memperkenalkan kawasan wisata Gunung Api Purba Nglangeran, mengajak penonton mencintai, menjaga, dan melestarikan wisata alam dengan cara yang kreatif, memberikan edukasi dan aksi menjaga lingkungan melalui event ini," ujarnya.

Keroncong Plesiran dalam 3 tahun ini mampu menjaga konsistensi dan eksistensinya dalam melintasi masa-masa sulit pandemi, dengan melakukan adaptasi konsep pertunjukan hybrid di masa pandemi, dengan sukses penampilan di berbagai destinasi wisata DIY, di antaranya Hutan Pinus dan Tebing Breksi. (Vin)-f



Tantri Kotak

KR-Istimewa